

INVESTRA BOND FUND

Bloomberg: CLBOND1 J Equity

Semua data menunjukkan posisi per 28 September 2018

Tujuan Investasi

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Bersifat Utang yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 26,984,338,208
 Harga Unit : Rp 2,675.1300

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI Bond Fund	53.5%
Schroder Dana Terpadu II	0.5%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	39.6%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	5.5%
Cash / TD	1.0%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	25%
Pendapatan Tetap	75%	100%
Pasar Uang	0%	25%

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

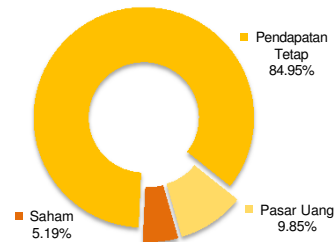
MODERAT

AGRESIF

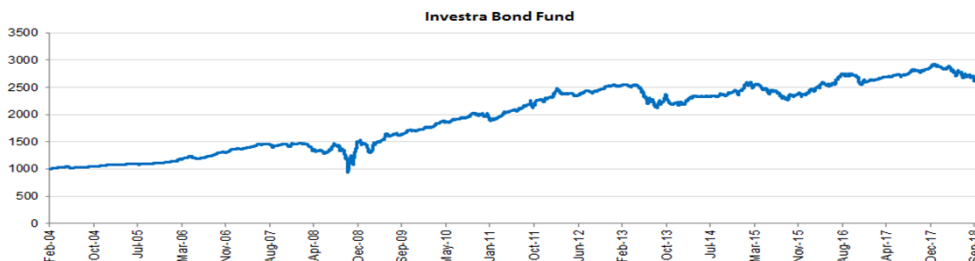
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.08%	-0.80%	-6.54%	-7.14%	-5.10%	167.51%
Benchmark (BINDO Index)	0.22%	0.29%	-4.67%	-4.58%	-1.86%	350.14%

*per bulan Mei 2016, benchmark menjadi BINDO Index

Komentar Manajer Investasi

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 26-27 September 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 5,50 menjadi 5,75%, kenaikan tersebut juga diikuti dengan kenaikan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00% dan kenaikan Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%, berlaku efektif sejak 27 September 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan September 2018 mengalami deflasi sebesar 0,18%. Tingkat inflasi tahun kalender 2018 (Januari-September) sebesar 1,94% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2017 ke September 2018) sebesar 2,88%. Komponen inti pada September 2018 mengalami inflasi sebesar 0,28%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender 2018 (Januari-September) mengalami inflasi sebesar 2,38% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (September 2017 ke September 2018) sebesar 2,82%.
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 1,17% ke tingkat Rp14.903/USD dibandingkan bulan Agustus 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 9,84% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 10,62%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Australia melemah sebesar 0,92% ke tingkat Rp10.758,97/AUD dibandingkan bulan Agustus 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 1,65% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 1,86%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir September 2018 tercatat menurun sebesar 0,70% menjadi 5.976,55 dibandingkan dengan akhir bulan Agustus 2018. Untuk year to date IHSG tercatat menurun sebesar 5,96% sedangkan dari tahun ke tahun IHSG tercatat meningkat sebesar 1,28%.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp 0,98 Triliun per September 2018 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 54,9 Triliun dan tahun ke tahun aksi jual sebesar 91,5 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatat aksi beli pada bulan September sebesar Rp 4,9 Triliun, secara year to date aksi beli sebesar 14,7 Triliun dan tahun ke tahun aksi beli sebesar 31,5 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 36,88% dari Agustus 2018.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan yield sebesar 1,07% dibandingkan bulan Agustus 2018 dari level 8,20% ke 8,11%. BINDO Index tercatat meningkat 0,22% dari 218,93 menjadi 219,41 dibanding akhir bulan Agustus 2018, secara year to date menurun sebesar 4,58% dan dari tahun ke tahun menurun sebesar 1,86% dengan duration 6,03 tahun.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah alokasi aktif dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, pertambangan, serta infrastruktur sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih rendah dari benchmark.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.